



Lampiran 1

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :

Bapak/ Ibu Calon Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitriana Yuli Purwanti

NIM : 2013122011

Adalah mahasiswa Universitas Sahid Surakarta bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan persepsi perawat pelaksana tentang gaya kepemimpinan kepala ruang dengan kinerja perawat pelaksana di RS TNI AU Colomadu Karanganyar."

Kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang kami bagikan dengan sejujur-jujurnya dan sungguh-sungguh karena kuesioner ini akan digunakan sebagai data dalam penelitian ini. Identitas Bapak/ Ibu akan kami rahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian semata serta tidak akan berpengaruh terhadap kinerja Bapak/ Ibu di RS TNI AU Colomadu Karanganyar.

Akhirnya atas kerjasama Bapak/Ibu kami haturkan terima kasih

Surakarta, Desember 2014

Hormat saya

Fitriana Yuli Purwanti

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Dengan ini saya bersedia menjadi responden penelitian saudari **Fitriana Yuli Purwanti** dengan judul "Hubungan persepsi perawat pelaksana tentang gaya kepemimpinan kepala ruang dengan kinerja perawat pelaksana di RS TNI AU Colomadu Karanganyar."

Demikian lembar persetujuan ini saya tanda tangani untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Desember 2014

Responden

.....

LEMBAR KUESIONER

HUBUNGAN PERSEPSI PERAWAT PELAKSANA TENTANG GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANG DENGAN KINERJA PERAWAT PELAKSANA DI RS TNI AU COLOMADU KARANGANYAR

A. Karakteristik Individu

1. Nama/inisial :
2. Ruang/Bangsal :
3. Umur :
4. Jenis kelamin :
5. Pendidikan formal :
6. Masa kerja :

B. Petunjuk Pengisian

Keterangan :

- Sangat setuju : SS
- Setuju : S
- Tidak Setuju : TS
- Sangat Tidak Setuju : STS

C. Variabel Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang

NO	URAIAN	SS	S	TS	STS
1.	Pimpinan merencanakan langkah-langkah yang jelas/tegas untuk menyelesaikan pekerjaan.				
2.	Pimpinan menyampaikan tujuan dengan jelas atas tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh perawat.				
3.	Pimpinan menunjukkan cara-cara kerja yang baku untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.				
4.	Pimpinan mencari cara kerja yang lebih baik untuk melakukan pekerjaan.				
5.	Pimpinan menetapkan tujuan yang harus dicapai perawat dalam melaksanakan tugas.				

NO.	URAIAN	SS	S	TS	STS
6.	Pimpinan memantau agar perawat bisa mencapai jadwal/acuan kerja yang telah ditetapkan.				
7.	Pimpinan menekankan batas waktu yang harus dipenuhi oleh perawat untuk menyelesaikan pekerjaan.				
8.	Pimpinan memantau pekerjaan perawat agar menghasilkan pekerjaan yang bermutu.				
9.	Pimpinan menanyakan pendapat bawahannya mengenai pekerjaan yang dilakukan.				
10.	Pimpinan mengetahui kesulitan yang dihadapi bawahannya.				
11.	Pimpinan memberikan alternatif pemecahan masalah yang segera dipecahkan.				
12.	Pimpinan memperbaiki pekerjaan saya yang dianggap salah oleh pimpinan.				
13.	Pimpinan menetapkan tujuan yang harus dicapai perawat dalam melaksanakan tugas.				
14.	Pimpinan memberikan tanggung jawab tidak terbatas pada bawahannya.				
15.	Pimpinan menekankan batas waktu yang harus dipenuhi oleh perawat untuk menyelesaikan pekerjaan.				
16.	Pimpinan memberi contoh pekerjaan yang seharusnya harus segera diselesaikan.				
17.	Pimpinan dalam pengambilan keputusan, selalu melibatkan bawahan.				
18.	Pimpinan mau diajak untuk berdiskusi ketika suatu pekerjaan segera diselesaikan.				
19.	Pimpinan mengajak segenap perawat untuk berpartisipasi dalam program kerjanya.				
20.	Pimpinan dan bawahan sering menyelesaikan masalah melalui urun rembug.				

NO.	URAIAN	SS	S	TS	STS
21.	Pimpinan memberi pujian kepada bawahan terhadap prestasi yang dicapai.				
22.	Pimpinan tidak berkeberatan untuk ditanya tentang hal-hal di luar pekerjaan.				
23.	Ketika pimpinan berbicara, semua bawahan akan mendengarkan.				
24.	Pimpinan memberi kelonggaran terhadap pekerjaan yang harus segera diselesaikan.				
25.	Pimpinan memberikan kesempatan kepada bawahan untuk melakukan pekerjaan yang terbaik.				
26.	Pimpinan memberikan tanggung jawab terhadap pekerjaan asal sesuai dengan keahliannya.				
27.	Pimpinan mendorong bawahannya untuk berfikir, sehingga muncul ide-ide yang baik dari bawahan.				
28.	Pimpinan memberi kesempatan yang kedua pada bawahan yang melakukan kesalahan.				
29.	Pimpinan memberi kesempatan dan wewenang secara ketat pada bawahan untuk melaksanakan tugas sesuai aturan.				
30.	Pimpinan memberikan kesempatan kepada bawahan untuk belajar.				
31.	Pimpinan tidak pernah memberikan pengarahan kepada bawahan.				
32.	Pimpinan memberikan target waktu pelaksanaan atas pekerjaan bawahan.				